HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KECEMASAN PROSES PERSALINAN DI BPM HJ. MARIA OLFAH, SST BANJARMASIN

Adriana Palimbo¹, RR Dwi Sogi Sri Redjeki¹, Dina Audina¹

¹Progran Studi D IV Bidan Pendidik, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telpon: 082251290779

E-mail: dinaaudina.18@gmail.com

ISSN : 2086-3454

ABSTRAK

Latar belakang. Pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kecemasan proses persalinan, karena masih banyak ibu hamil yang merasa cemas pada saat persalinan. Masyarakat masih menganggap paradigma persalinan merupakan pertarungan hidup dan mati sehingga wanita yang akan melahirkan mengalami ketakutan-ketakutan, khususnya takut mati pada dirinya atau bayinya yang akan dilahirkan.

Tujuan. Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kecemasan proses persalinan.

Metode. Penelitian yang digunakan adalah metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik Pengambilan Sampel yaitu dengan cara accidental sampling populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang berkunjung dengan jumlah sampel 40 orang.

Hasil Penelitian didapatkan hasil terbanyak yaitu 24 orang ibu hamil yang berpengetahuan baik (60%), sikap ibu hamil 28 orang (70%) dengan kategori positif, kecemasan ibu hamil 29 orang (72,5%) dengan kecemasan ringan. Hasil uji *Rank Spearman* =0,025 karena <0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan proses persalinan dan =0,202 karena >0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara sikap dengan kecemasan proses persalinan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, dan Kecemasan ibu hamil.

PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian yang fisiologis. Kelahiran seorang bayi merupakan peristiwa sosial yang ibu dan keluarga menantikannya selama kehamilan. Ketika persalinan dimulai peranan ibu adalah melahirkan bayinya, peran petugas kesehatan adalah memantau persalinan untuk mendeteksi dini adanya komplikasi disamping itu bersama keluarga memberikan bantuan dan dukungan pada ibu bersalin (Astuti, 2011).

Menurut data WHO pada tahun 2010, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran, sehingga ibu hamil sangat sering merasa cemas terhadap kehamilannya. Jumlah kematian ibu di Indonesia tergolong tinggi diantara negara-negara ASEAN lainnya. Menurut Depkes tahun 2010 jika dibandingkan AKI Singapura adalah 6 per 100.000 kelahiran hidup, AKI Malaysia mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup. Bahkan AKI Vietnam sama seperti Malaysia, sudah mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan di Indonesia 228 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut Depkes RI pada tahun 2010, penyebab langsung kematian maternal di Indonesia terkait kehamilan dan persalinan terutama yaitu Pendarahan 28%, Eklamsi 24%, Infeksi 11%, Partus lama 5% dan Abortus 5% (Depkes RI, 2010).

Masyarakat masih menganggap paradigma persalinan merupakan pertarungan hidup dan mati sehingga wanita yang akan melahirkan mengalami ketakutan-ketakutan, khususnya takut mati pada dirinya atau bayinya yang akan dilahirkan.

Rasa nyeri dalam persalinan sejak zaman dahulu sudah menjadi pokok pembicaraan diantara wanita, maka banyak calon ibu menghadapi kehamilan dan kelahiran anaknya dengan perasaan takut dan cemas. Tidaklah mudah untuk menghilangkan rasa takut yang sudah berakar dalam itu, akan tetapi dokter dan bidan dapat berbuat banyak dengan membantu para wanita yang dihinggapi perasaan takut dan cemas.

Melihat fenomena diatas, menunjukkan bahwa proses persalinan selain dipengaruhi oleh faktor *passage, passanger, power* dan penolon faktor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Dimana kecemasan juga ketegangan, rasa tidak nyaman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakannya telah terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tapi sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam (intra psikis) yang dapat menyebabkan partus lama atau perpanjangan kala II (Depkes RI Pusdiknakes).

Kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan dapat berdampak negatif dan juga positif. Dampak negatif nya dimana kekhawatiran yang berlebih dapat

menyebabkan suatu yang tidak diinginkan akan terjadi misalnya terganggunya keberhasilan ibu dalam persalinan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 20-25 oktober 2014 di BPM Hj. Maria Olfah, SST Banjarmasin dengan wawancara sederhana tentang kecemasan proses persalinan terdapat ibu hamil yang telah memasuki masa persiapan persalinan. Ada 10 orang ibu hamil trimester III yang diperiksa, 8 diantaranya ibu primigravida dan multigravida menyatakan cemas dalam menghadapi proses persalinan. Gangguan psikis juga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan sikap, terutama tentang proses persalinan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan sikap ibu hamil dengan kecemasan proses persalinan di BPM Hj. Maria Olfah, SST.

BAHAN DAN METODE

Desain Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan proses persalinan di BPM Hj. Maria Olfah, SST

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi menurut Notoatmodjo (2005) adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan oleh

peneliti adalah semua ibu yang inpartu di BPM Hj. Maria Olfah, SST pada bulan Oktober – Nopember 2014 yang berjumlah 78 orang.

Menurut Notoatmodjo (2005) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian yang akan dileliti dan dianggap mewakili seluruh populasi atau keseluruhan objek penelitian. Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berjumlah 40 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *accidental sampling*, atau pengambilan sampel yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan.

HASIL

Hasil pengambilan data dari 40 responden di BPM Hj. Maria Olfah, SST Banjarmasin diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Proses Persalinan

No	Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Baik	24	60
2.	Cukup	15	37,5
3.	Kurang	1	2,5
JUMLAH		40	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa bahwa pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dalam kategori Baik sebanyak 24 orang dengan persentase tertinggi 60%.

Tabel 2 Distribusi pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan

No	Sikap	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Positif	28	70
2.	Negatif	12	30
JUMLAH		40	100%

Tabel 2 menunjukkan sikap ibu hamil tentang proses persalinan dalam kategori Sikap Positif sebanyak 28 orang dengan persentase tertinggi 70%.

Tabel 3 Distribusi Kecemasan Proses Persalinan

No	Kecemasan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak ada	2	5
2.	Ringan	29	72,5
3.	Sedang	9	22,5
4.	Berat	0	0
JUMLAH		40	100%

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar ibu mengalami kecemasan ringan sebanyak 29 orang atau 72,5%, sedangkan yang paling sedikit tidak ada kecemasan sebanyak 2 orang atau 5%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan sebagian besar responden sudah banyak yang berpengetahuan baik tentang proses persalinan. Dari hasil yang didapati responden berlatar belakang sebagian besar dipengaruhi oleh umur, pendidikan dan juga pekerjaan. Sebagian responden juga sudah banyak mengetahui tentang proses persalinan dari informasi-informasi orang disekitarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa responden lebih banyak mempunyai

sikap Positif, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya dari pengetahuan ibu dan pengalaman yang sebelumnya pernah dialami oleh ibu. Pada penelitian ini sebagian responden belatar belakang sebagian besar sudah mempunyai anak dan sudah pernah mempunyai pengalaman persalinan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagian responden banyak mengalami kecemasan ringan dan ada beberapa diantaranya mengalami kecemasan sedang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh masih banyak ibu yang mengalami kecemasan dan takut pada proses persalinan. Ada beberapa faktor juga yang dapat mempengaruhi kecemasan misalnya lingkungan sekitar ibu, kesiapan fisik dan kondisi mental psikologis ibu tersebut.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis diatas diketahui bahwa diperoleh nilai $p=0,025$ oleh karena $p<0,05$ sehingga terdapat hubungan pengetahuan dengan kecemasan proses persalinan, serta terdapat pengaruh sebesar 0,353, jika hal itu dimasukkan pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi yang tertera pada tabel diatas sehingga akan termasuk kedalam kategori sedang karena terletak diantara 0,26 – 0,50. Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan proses persalinan diBPM Hj. Maria Olfah, SST.

Hasil uji *rank spearman* untuk sikap dengan kecemasan diketahui bahwa diperoleh nilai $p=0,202$ oleh karena $p>0,05$ sehingga didapat kesimpulan tidak terdapat hubungan antara sikap dengan kecemasan proses persalinan. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara sikap dengan kecemasan proses persalinan di BPM Hj. Maria Olfah, SST Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- BPM Hj. Maria. 2014. *Register Bumil trimester III 2014*. Banjarmasin
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam.2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ramaiah, S. 2003. *Kecemasan, Bagaimana mengatasi penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung Alfabet
- Sumarah,Widyastuti. 2011. *Perawatan ibu bersalin*. Yogyakarta: Fitamaya